

## **E. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN**

### **1. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2021 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 31 November 2020 dan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 71 Tahun 2020 tanggal 31 November 2019. Perwako Penjabaran APBD Tahun 2021 telah beberapa kali mengalami pergeseran untuk *refocusing* dan realokasi anggaran dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 dan Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 43 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2021 adalah : target pendapatan sebesar Rp571.382.246.839,00; Belanja sebesar Rp622.193.172.395,00; dan Defisit sebesar Rp50.810.925.556,00. Defisit anggaran tahun 2021 ini ditutup dengan Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp50.810.925.556,00.

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan tentang rencana dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. PENDAPATAN**

Tahun Anggaran 2021, target Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Padang Panjang sebesar Rp571.382.246.839,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp570.435.613.984,15 atau sebesar 99,83%. Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 berupa :

- 1) Pendapatan Asli Daerah dan
- 2) Pendapatan Transfer
  - a) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat
  - b) Pendapatan Transfer Antar Daerah
- 3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terdapat perbaikan redaksi dan penyederhanaan jumlah jenis akun pada akun Pendapatan Daerah. Penjelasan terhadap pendapatan daerah dan realisasi Tahun Anggaran 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp87.875.303.281,00 dengan realisasi sebesar Rp93.078.598.622,15 atau 105,92%. Jika dibandingkan dengan realisasi PAD Tahun 2020 sebesar Rp79.428.802.696,06 maka realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp13.649.795.926,09 atau 17,18%. Perbandingan antara anggaran dengan

realisasi yang telah dicapai dari masing-masing komponen Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut:

**(a) Pajak Daerah**

Untuk Tahun Anggaran 2021, Penerimaan Pajak Daerah ditargetkan sebesar Rp8.004.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.690.622.734,00 atau 108,57%. Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2020 sebesar Rp7.826.867.948,00 maka realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp863.754.786,00 atau 11,04%. Kenaikan pajak daerah ini dikarenakan sudah mulai membaiknya kondisi perekonomian makro membuat penerimaan pajak khususnya yang terkait secara langsung dengan akomodasi kepariwisataan, mulai mengalami kenaikan secara perlahan walaupun saat ini masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Adapun rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 16 Daftar Realisasi Pajak Daerah TA 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021		REALISASI 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel	300.000.000,00	405.724.959,00	135,24	213.873.074,00
2	Pajak Restoran	675.000.000,00	881.468.187,00	130,59	636.405.843,00
3	Pajak Hiburan	220.000.000,00	222.702.912,00	101,23	209.092.708,00
4	Pajak Reklame	160.000.000,00	181.133.550,00	113,21	169.508.950,00
5	Pajak Penerangan Jalan	2.725.850.000,00	2.843.753.628,00	103,41	2.752.773.406,00
6	Pajak Parkir	5.000.000,00	5.991.000,00	119,82	3.635.200,00
7	Pajak Air Tanah	14.500.000,00	15.800.000,00	108,97	8.683.000,00
8	PBB Pedesaan dan Perkotaan	1.080.000.000,00	1.164.930.125,00	107,86	827.893.892,00
9	Pajak BPHTB	2.800.000.000,00	2.969.118.373,00	106,04	3.005.001.875,00
<b>J U M L A H</b>		<b>8.004.500.000,00</b>	<b>8.690.622.734,00</b>	<b>108,57</b>	<b>7.826.867.948,00</b>

**(b) Retribusi Daerah**

Target Retribusi Daerah dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp5.454.170.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.110.089.222,00 atau 93,69%. Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2020 sebesar Rp4.656.919.048,15 maka realisasi Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp453.170.173,85 atau 9,73%. Anggaran dan realisasi retribusi daerah dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 17 Target dan Realisasi Retribusi Daerah per Objek Tahun 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	%	REALISASI 2020
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Retribusi Jasa Umum	2.405.600.000,00	2.297.983.120,00	95,53	1.795.289.650,00
2	Retribusi Jasa Usaha	2.637.570.000,00	2.490.820.740,00	94,44	2.479.511.160,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	411.000.000,00	321.285.362,00	78,17	382.118.238,15
<b>J U M L A H</b>		<b>5.454.170.000,00</b>	<b>5.110.089.222,00</b>	<b>93,69</b>	<b>4.656.919.048,15</b>

**Tabel 18 Target dan Realisasi Retribusi Jasa Umum Tahun 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	247.000.000,00	142.940.500,00	57,87	184.338.400,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	590.000.000,00	657.357.620,00	111,42	541.760.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum	618.600.000,00	660.569.000,00	106,78	591.086.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	210.000.000,00	207.616.000,00	98,86	201.745.250,00
	- Retribusi Pelataran	190.000.000,00	189.161.000,00	99,56	-
	- Retribusi Los	20.000.000,00	18.455.000,00	92,28	-
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	700.000.000,00	591.500.000,00	84,50	241.995.000,00
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5.000.000,00	5.850.000,00	117,00	5.565.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kaku	35.000.000,00	32.150.000,00	91,86	28.800.000,00
<b>J U M L A H</b>		<b>2.405.600.000,00</b>	<b>2.297.983.120,00</b>	<b>95,53</b>	<b>1.795.289.650,00</b>

**Tabel 19 Target dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha Tahun 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	699.500.000,00	588.339.640,00	84,25	641.139.460,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	85.000.000,00	99.826.560,00	117,44	114.587.200,00
3	Retribusi Terminal	1.100.000.000,00	1.199.870.000,00	109,08	1.172.135.000,00
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir	120.000.000,00	80.125.000,00	66,77	70.294.000,00
5	Retribusi Tempat Penginapan /Pesangrahan/Villa	8.070.000,00	13.400.000,00	166,05	7.000.000,00
6	Retribusi Rumah Potong Hewan	180.000.000,00	171.675.000,00	95,38	143.730.000,00
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	305.000.000,00	144.519.000,00	47,38	194.724.000,00
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	140.000.000,00	192.065.540,00	137,19	135.901.500,00
<b>J U M L A H</b>		<b>2.637.570.000,00</b>	<b>2.490.820.740,00</b>	<b>94,44</b>	<b>2.479.511.160,00</b>

**Tabel 20 Target dan Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	400.000.000,00	315.185.362,00	78,80	375.468.238,15
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	11.000.000,00	6.100.000,00	55,45	6.650.000,00
<b>J U M L A H</b>		<b>411.000.000,00</b>	<b>321.285.362,00</b>	<b>78,17</b>	<b>382.118.238,15</b>

Selanjutnya rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LRA dapat dilihat pada Lampiran 1.

**(c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp5.356.882.481,00 dan terealisasi sebesar Rp5.356.882.481,00 atau 100,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2020 yang mencapai Rp6.313.227.292,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp956.344.811,00 atau 15,15%.

Realisasi pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021 berasal dari bagian laba atas penyertaan modal pemerintah Kota Padang Panjang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari).

**Tabel 21 Daftar Realisasi Laba Dari Penyertaan Modal TA 2021 dan 2020**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021		REALISASI 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Deviden PDAM	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Deviden PT. Bank Nagari	5.356.882.481,00	5.356.882.481,00	100,00	6.313.227.292,00
3	Pendapatan Deviden PT. Balairung	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>J U M L A H</b>		<b>5.356.882.481,00</b>	<b>5.356.882.481,00</b>	<b>100,00</b>	<b>6.313.227.292,00</b>

**(d) Lain-lain PAD yang Sah**

Lain-lain PAD yang sah pada Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp69.059.750.800,00 dengan realisasi Rp73.921.004.185,15 atau 107,04%. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp60.631.788.407,91 maka terjadi peningkatan sebesar Rp13.289.215.777,24 atau 21,92%, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 22 Daftar Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah TA 2021 dan 2020**

NO	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	108.720.556,00	51.179.500,00	57.541.056,00	112,43
2	Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan	1.129.973.910,00	892.041.488,00	237.932.422,00	26,67
3	Hasil Kerjasama Daerah	574.556.491,67	0,00	574.556.491,67	100,00
4	Penerimaan Jasa Giro	2.151.083.208,00	1.802.850.072,00	348.233.136,00	19,32
5	Pendapatan Bunga	1.410.874.625,00	2.608.556.487,00	-1.197.681.862,00	-45,91
6	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	250.098.896,14	136.352.193,52	113.746.702,62	83,42
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah	41.923.503,00	15.420.167,00	26.503.336,00	171,87
8	Pendapatan Denda Retribusi	40.134.460,00	31.607.295,00	8.527.165,00	26,98
9	Pendapatan Hasil Eksekusi Atas Jaminan	0,00	15.510.000,00	-15.510.000,00	-100,00
10	Pendapatan dari Pengembalian	1.869.094.237,00	355.813.721,39	1.513.280.515,61	425,30
11	Pendapatan BLUD	64.233.917.307,00	51.410.286.907,00	12.823.630.400,00	24,94
12	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	2.009.250.800,00	3.312.170.577,00	-1.302.919.777,00	-39,34

NO	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
13	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	101.376.191,34	0,00	101.376.191,34	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>73.921.004.185,15</b>	<b>60.631.788.407,91</b>	<b>13.289.215.777,24</b>	<b>21,92</b>

Adapun uraian sub rincian objek dari rekening lain-lain PAD yang sah diatas dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

## 2) Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer merupakan pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain yang pada tahun 2021 direncanakan sebesar Rp475.026.194.358,00 dan terealisasi Rp469.578.642.449,00 atau 98,85%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2020 realisasi sebesar Rp460.593.650.000,00, maka mengalami kenaikan sebesar Rp8.984.992.449,00 atau 1,95%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 23 Daftar Realisasi Pendapatan Transfer TA 2021**

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	-	-	-	412.707.888.054,00
2	Transfer Pemerintah Pusat –Lainnya	-	-	-	27.961.238.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Lainnya	-	-	-	19.924.523.946,00
4	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	440.744.858.754,00	437.252.759.204,00	99,21	-
5	Pendapatan Transfer Antar Daerah	34.281.335.604,00	32.325.883.245,00	94,30	-
<b>J U M L A H</b>		<b>475.026.194.358,00</b>	<b>469.578.642.449,00</b>	<b>98,85</b>	<b>460.593.650.000,00</b>

Dapat dijelaskan pada akun Pendapatan Transfer, berdasarkan Permendagri 64 tahun 2013 terdapat 3 rincian pendapatan transfer yaitu Pendapatan transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya dan Pendapatan Transfer Pemerintah Lainnya. Berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 di sederhanakan menjadi 2 rincian yaitu Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah. Rincian Transfer Pemerintah Pusat dapat dijelaskan sebagai berikut :

### (a) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dari Dana Perimbangan tahun 2021 direncanakan sebesar Rp418.729.178.754,00 dengan realisasi sebesar Rp415.237.079.204,00 atau 99,17%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2020 realisasi sebesar Rp412.707.888.054,00, realisasi pendapatan transfer mengalami kenaikan sebesar Rp2.529.191.150,00 atau 0,61%.

Rincian antara rencana dengan realisasi yang telah dicapai dari masing-masing komponen pendapatan transfer pemerintah pusat dana perimbangan adalah sebagai berikut :

(1) *Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)*

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp10.878.650.754,00 dengan realisasi Rp15.224.573.454,00 atau sebesar 139,95%. Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan bagi hasil pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA tahun 2020 sebesar Rp9.981.959.013,00 maka realisasi tahun 2021 naik sebesar Rp5.242.614.441,00 atau 52,52%.

(2) *Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU)*

Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Tahun 2021 dianggarkan Rp346.447.747.000,00 dengan realisasi Rp346.447.747.000,00 atau 100%. Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum tahun 2020 sebesar Rp352.753.271.000,00, maka realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp6.305.524.000 atau 1,79%. Penurunan Dana DAU ini di sebabkan pengurangan dana untuk penanganan pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) dan dampaknya. Penerimaan DAU telah sesuai dengan alokasi yang ditetapkan pada PMK Nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka penanganan pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) dan dampaknya.

(3) *Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik*

Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Tahun 2021 dianggarkan Rp33.468.895.000,00 dengan realisasi Rp27.839.516.254,00 atau 83,18%. Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus tahun 2020 sebesar Rp21.662.282.442,00, maka realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp6.177.233.812,00 atau 28,52%.

(4) *Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik*

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik untuk Tahun 2021 dianggarkan DAK-Non Fisik tahun 2021 sebesar Rp27.933.886.000,00 yang terealisasi sebesar Rp25.725.242.496,00 atau 92,09%. Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik tahun 2020 sebesar Rp28.310.375.599,00, maka realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp2.585.133.103,00 atau 9,13%

Tabel berikut memuat rincian Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat:

**Tabel 24 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	<b>Dana Bagi Hasil</b>	<b>10.878.650.754,00</b>	<b>15.224.573.454,00</b>	<b>139,95</b>	<b>9.981.959.013,00</b>
	1. DBH PBB	3.795.130.964,00	6.866.288.838,00	180,92	
	2. DBH PPh Pasal 21	4.414.580.600,00	5.015.486.803,00	113,61	
	3. DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND	-	-	0,00	
		-	-	0,00	3.178.428.919,00

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
		Rp	Rp		Rp
4.	PBB Sektor Pertambangan				
5.	PPH ps1 25 dan ps1 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPH ps1 21	-	-	0,00	4.778.927.875,00
6.	DBH Cukai Hasil Tembakau	65.401.361,00	48.760.509,00	74,56	76.168.344,00
7.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	516.000,00	516.000,00	100,00	13.494.000,00
8.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	487.592.098,00	681.801.615,00	139,83	392.434.650,00
9.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	392.732.537,00	637.767.593,00	162,39	641.853.536,00
10.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provinsi Sumber Daya Hutan (PSDH)	277.497.194,00	299.451.946,00	107,91	112.375.400,00
11.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.445.200.000,00	1.674.500.150,00	115,87	788.276.289,00
<b>2</b>	<b>Dana Transfer Umum -DAU</b>	<b>346.447.747.000,00</b>	<b>346.447.747.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>352.753.271.000,00</b>
<b>3</b>	<b>Dana Transfer Umum -DAK Fisik</b>	<b>33.468.895.000,00</b>	<b>27.839.516.254,00</b>	<b>83,18</b>	<b>21.662.282.442,00</b>
<b>4</b>	<b>Dana Transfer Umum -DAK Non Fisik</b>	<b>27.933.886.000,00</b>	<b>25.725.242.496,00</b>	<b>92,09</b>	<b>28.310.375.599,00</b>
<b>Jumlah</b>		<b>418.729.178.754,00</b>	<b>415.237.079.204,00</b>	<b>99,17</b>	<b>412.707.888.054,00</b>

**(b) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya tahun 2021 berupa Dana Insentif Daerah (DID). Dana Insentif Daerah (DID) Tahun 2021 yang dialokasikan sebesar Rp22.015.680.000,00, terealisasi sebesar Rp22.015.680.000,00 atau 100%. Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Dana Insentif Daerah tahun 2020 sebesar Rp27.961.238.000,00, maka realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp5.945.558.000,00 atau 21,26%.

**(c) Pendapatan Transfer Antar Daerah**

Untuk tahun anggaran 2021, Pemerintah Kota Padang Panjang merencanakan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp34.281.335.604,00 dengan realisasi sebesar Rp32.325.883.245,00 atau 94,30%. Dibandingkan dengan tahun lalu realisasi Pendapatan Bagi hasil ini sebesar Rp19.924.523.946,00, maka realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp12.401.359.299,00 atau naik sebesar 62,24% dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 25 Penerimaan Pendapatan Transfer Antar Daerah- 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
		Rp	Rp		Rp
<b>1</b>	<b>Pendapatan Bagi Hasil</b>				
	<b>Pajak</b>	<b>26.781.335.604,00</b>	<b>24.825.883.245,00</b>	<b>92,70</b>	<b>19.924.523.946,00</b>
	1. Bagi hasil pajak kendaraan bermotor	7.121.173.984,00	7.040.432.612,00	98,87	3.738.395.229,00
	2. Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	3.731.033.606,00	2.653.435.617,00	71,12	1.994.727.433,00
	3. Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	7.473.573.899,00	6.512.321.883,00	87,14	5.300.287.903,00
	4. Bagi hasil dari pajak air permukaan	129.136.486,00	116.118.947,00	89,92	84.316.427,00
	5. Bagi hasil dari pajak rokok	8.326.417.629,00	8.503.574.186,00	102,13	8.806.796.954,00
<b>2</b>	<b>Bantuan Keuangan</b>	<b>7.500.000.00,00</b>	<b>7.500.000.00,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>
	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah propinsi	7.500.000.00,00	7.500.000.00,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>34.281.335.604,00</b>	<b>32.325.883.245,00</b>	<b>94,30</b>	<b>19.924.523.946,00</b>

**3) Lain –Lain Pendapatan Daerah yang Sah**

**(a) Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang Undangan**

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang Undangan terdiri dari Lain Lain Pendapatan. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang Undangan 2021 direncanakan sebesar Rp8.480.749.200,00 dengan realisasi sebesar Rp7.778.372.913,00 atau 91,72%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp7.752.450.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp25.922.913,00 atau 0,33%.

**Pendapatan Hibah Dana BOS**

Pendapatan Hibah Dana BOS direncanakan sebesar Rp7.480.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.778.372.913,00 atau 103,99%. Jika dibandingkan dengan pendapatan hibah dana BOS tahun 2020 sebesar Rp7.752.450.000,00, maka pendapatan hibah Dana BOS tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp25.922.913,00 atau 0,33%. Realisasi pendapatan hibah dana BOS tahun 2021 mencakup Dana BOS reguler. Berikut pendapatan hibah Dana BOS 2021 :

**Tabel 26 Daftar Realisasi Pendapatan Hibah Dana BOS**

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
		Rp	Rp		Rp
1	Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri	4.486.376.200,00	4.604.982.913,00	81,68	4.610.730.000,00
2	Pendapatan Hibah Dana BOS SMP Negeri	2.993.623.800,00	3.173.390.000,00	80,63	3.141.720.000,00
	<b>J U M L A H</b>	<b>7.480.000.000,00</b>	<b>7.778.372.913,00</b>	<b>103,99</b>	<b>7.752.450.000,00</b>



Dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara dana BOS yang disalurkan berdasarkan NPHD Dana BOS antara Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang dan data Dapodik Tahun Anggaran 2021 dengan realisasi yang tercantum pada LRA.

Dana BOS berdasarkan NPHD dan Dapodik	Rp	7.804.700.000,00
Dana BOS di LRA	Rp	7.778.372.913,00
<b>Selisih</b>	<b>Rp</b>	<b>26.327.087,00</b>

Adapun selisih sebesar Rp26.327.087,00 tersebut merupakan perubahan jumlah siswa pada Dapodik per 31 Agustus 2021.

Merujuk pada PSAP Nomor 10 (Revisi 2020) koreksi kesalahan, Pengembalian kelebihan pendapatan setelah laporan keuangan diotorisasi bukan merupakan kesalahan periode sebelumnya, sehingga pengembalian kelebihan pendapatan tersebut tidak diperlakukan sebagai koreksi kesalahan, namun sebagai pengurang realisasi pendapatan LRA maupun pendapatan LO tahun berjalan.

#### **Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD**

Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD Tahun 2021 direncanakan sebesar Rp1.000.749.200,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%.

#### **b. BELANJA DAERAH**

Pada Tahun Anggaran 2021 belanja yang direncanakan oleh Pemerintah Kota Padang Panjang sebesar Rp622.193.172.395,00 dan sampai dengan 31 Desember 2021 telah direalisasikan sebesar Rp555.719.900.371,67 atau 89,32%. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp544.006.534.759,84 maka realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp11.713.365.611,83 atau 2,15%.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, belanja tahun 2021 dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Belanja Operasi, terdiri dari:
  - a) Belanja Pegawai;
  - b) Belanja Barang dan Jasa;
  - c) Belanja Hibah;
  - d) Belanja Bantuan Sosial;
- 2) Belanja Modal, terdiri dari:
  - a) Belanja Tanah;
  - b) Belanja Peralatan dan Mesin;
  - c) Belanja Gedung dan Bangunan;
  - d) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan; dan